

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar,

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciwati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020)

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Tax Avoidance</i> Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani	1-15
Strategi <i>Refocusing</i> Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19 Edi Sutrisno	16-24
Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf	25-33
Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia Santy Wijaya, Agus Munandar	34-49
Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini	50-58
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 Risa Widia Sari , Imam Hidayat	59-68
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Habibburrahman	69-81
Pengaruh <i>Earning Management</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Anna, Diah Putri	82-93

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020) Haninun, Habiburrahman	94-104
Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya	105-113

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Dosen FEB Universitas Bandar Lampung

E-mail:

habiburahman@ubl.ac.id

Abstrak

Riset ini bermaksud untuk memahami seperti apa faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam upaya penangkalan terjadinya tindak kecurangan. Penelitian ini termasuk riset kuantitatif. Populasi serta sampel pada riset ini yaitu seluruh petani karet di desa kali cinta n kotabumi lampung utara sebanyak 47 orang. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner dengan beberapa pertanyaan dan pernyataan diukur dengan memakai skala *likert*. teknik analisi data yang dipakai yaitu uji analisis deskriptif kualitatif dan regresi linear berganda. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja dan modal mempengaruhi secara significant pada pendapatan usaha karet didesa kali cinta kotabumi lampung utara.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Pendapatan

PENDAHULUAN

Karet adalah bahan baku yang amat istimewa bagi perkebunan. Bahan baku ini tidak hanya berfungsi selaku sumber lapangan kerja, tetapi dengan menyampaikan partisipasi yang relevan selaku sumber devisa (selain minyak dan gas) sebagai distributor bahan baku karet serta berfungsi dalam memajukan perkembangan perekonomian baru. Perkebunan karet rakyat adalah asal dari pendapatan bagi keluarga petani karet.

Perkembangan agribisnis karet memiliki tujuan yang lebih jelas, beragam isu, kesempatan serta godaan yang muncul maka bisa mewujudkan agribisnis karet yang berdaya saing serta berkelanjutan dan memberikan fungsi yang optimal bagi pelaksana ekonomi. Volume produk karet yang diproduksi serta diekspor Indonesia sedang terbatas, dan sebagian besar merupakan produk/komoditas primer (bahan baku) dan produk setengah jadi olahan. Maka, dibutuhkan perbaikan berikut:

1. Memaksimalkan perluasan budidaya karet di beberapa bidang yang cocok untuk budidaya karet.
2. menggunakan klon lateks kayu yang sangat baik untuk meremajakan perkebunan karet tua.
3. Penggunaan benih yang berkualitas baik dan perhatikan pemupukan.

Pedoman kepada pemerintah serta pihak bersangkutan saat mengembangkan proyek berbasis perkebunan karet. Tingkat kesejahteraan petani kerap disamakan bersama kondisi pertanian, yang tercermin dari tingkat penghasilan petani. Tingkat penghasilan petani berpengaruh pada besarnya faktor, antara lain faktor sosial ekonomi serta pertanian. Dari faktor tersebut, yang tidak akan tersisih yakni pemakaian faktor produksi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pembangunan Petani

Pembangunan pertanian adalah suatu metode yang dibuktikan guna memaksimalkan produksi pertanian sekaligus meningkatkan produktivitas serta penghasilan setiap petani.

2. Pengertian Petani

Pertanian adalah proses unik yang didasarkan pada pertumbuhan tumbuhan serta hewan. Petani mengarahkan serta mendorong pertumbuhan tumbuhan dan hewan. Aktivitas produksi di tiap peternakan adalah bagian penting dari aktivitas produksi di tiap peternakan (Mosher, 1984).

3. Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi

Petani dapat diamati memiliki potensi besar dalam empat hal yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi:

a. Perluasan perekonomian dari sektor lain sangat bergantung pada pertumbuhan produktivitas pertanian bagus melalui sisi penawaran ataupun permintaan selaku sumber bahan baku untuk kepentingan produksi disektor lain semacam perdagangan serta manufaktur.

b. Pertanian berfungsi penting dalam meningkatkan permintaan domestik terhadap produk melalui sektor lain.

c. Sebagai asal pendanaan guna investasi pada sektor perekonomian lainnya.

d. Sebagai asal utama surplus perdagangan.

4. Usaha Tani

Usaha pertanian merupakan elemen dari bidang bumi tempat para petani, petani, atau unit pertanian lainnya bercocok tanam. Pertanian umumnya merupakan kumpulan sumber daya alam yang mungkin dibutuhkan pada produksi pertanian.

5. Potensi Usaha Karet

Peluang usaha perkebunan karet sangat mengidamkan serta akan maju jika bisa dioperasikan dengan terpusat serta komersial. Minat pasar dalam negeri terhadap bahan baku karet serta kesempatan ekspor lebih maksimal dari tahun ke tahun.

6. Pendapatan

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu tujuan memulai bisnis. Memiliki penghasilan tersebut berarti usaha tersebut masih berjalan serta pantas dipertahankan, meskipun sebetulnya ada sebagian hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha selain penghasilan. Dengan memperhatikan tingkat pendapatan, Anda dapat melihat apakah suatu perusahaan untung atau rugi.

Teori Pendapatan

Pendapatan rakyat merupakan hasil pemasaran faktor produksi yang mereka miliki di sektor manufaktur, yang mengambil faktor produksi tersebut dan menggunakannya dengan input untuk sistem produksi berdasarkan harga yang umum pada elemen-elemen pasar produksi. Harga faktor produksi dipasar disesuaikan pada tarikan gravitasi antar permintaan dengan penawaran.

Faktor-faktor Produksi

Menurut (Sukirno, 1985), faktor produksi secara umum bisa digambarkan dengan: Faktor produksi merupakan objek. Benda yang tersedia oleh bumi maupun dibuat oleh manusia yang bisa dipakai guna menghasilkan barang maupun jasa.

7. Hipotesis

1. Ada Pengaruh Luas Lahan pada Pendapatan Usaha Karet di Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Utara.
2. Ada Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja pada Pendapatan Usaha Karet di Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Utara.
3. Ada Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapat Usaha Karet di Desa Kali Cinta Kotabumi .
4. Ada Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja serta Modal Usaha selaku simultan pada Pendapatan Usaha Karet.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Pengukuran variabel konseptual pada riset ini melingkupi: Luas Lahan (X1), Total tenaga Kerja (X2) Modal Usaha (X3).

Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Riset ini memakai metode kuantitatif, dengan melakukan *survey* langsung ke obyek penelitian. Populasi pada riset ini merupakan semua petani karet yang berlokasi di Desa Kali Cinta Kotabumi sejumlah 47 responden.

Jenis dan Sumber Data

Yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan referensi dari objek observasi. Data kuantitatif adalah merupakan hasil angket yang disebar ke seluruh petani karet yang ada didesa kali cinta kecamatan kotabumi lampung utara. Sumber data yang dilakukan pada riset ini yakni data primer serta skunder.

Teknik Analisa Data

Analisis Deskriptif Kualitatif merupakan suatu analisis yang menjelaskan secara rinci, disertai interpretasi terhadap data yang didapat dari pendekatan teoritis. Data yang didapat melalui hasil survei untuk tiap variabel memakai skala Likert, yang menskor alternatif jawaban 47 responden dari 1 hingga 5 dan menjumlahkan skor tanggapan responden berdasarkan nilai bobot.

Regresi Linear Berganda menggunakan software sistem Social Science Statistics Pack (SPSS) yakni: $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Uji T-Statistik adalah uji parsial yang bermaksud guna memahami signifikansi berpengaruh koefisien regresi individual pada variabel dependen, dengan asumsi variabel lain konstan. Hipotesis berikut dipakai pada uji-t statistik ini. $H_0: b_i = b$ $H_1: b_i \neq b$

Uji F-Statistik digunakan guna memahami berapa maksimal pengaruh koefisien regresi pada variabel terikat. Hipotesis berikut dipakai dalam test ini:

Ho: $b_1 = b_2 = b_k \dots \dots \dots b_k = 0$ (tidak berpengaruh)

Ha: $b_2 = 0 \dots \dots \dots i = 1$ (pengaruh)

Kolerasi Determinasi dinotasikan bersama R^2 dipakai untuk meninjau berapa besar variasi variabel terikat (Y) bisa diperjelas pada variabel bebas (X). diberikan oleh persamaan berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Uji Asumsi Klasik menurut (Gujarati,2006) merupakan pengujian beberapa hipotesis klasik yang dilaksanakan guna menentukan apabila suatu model layak dan efisien.

Multikolinieritas merupakan alat untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. dengan menghitung VIF , R^2 , F hitung, dan nilai standard error. Ciri-ciri multikolinieritas adalah Nilai VIF > 5, standard error yang didapat tidak terhingga, dan nilai R^2 sangat tinggi.

Heterokedastisitas diuji dengan memakai uji korelasi rank Sepearman, yang mengkorelasikan residual absolut dengan variabel independen. Jika hasil korelasi < 0,05, persamaan regresi terdapat varians tak sama, dan sebaliknya varians tidak seragam atau homoskedastisitas.

Autokolerasi dimaksudkan untuk memahami apakah terdapat korelasi antar kesalahan noise (residu) periode t serta kekeliruan pada periode t1 (sebelumnya) dari model regresi. Jika memiliki korelasi, maka disebut masalah autokorelasi.

Normalitas dimaksudkan guna menyelidiki apakah variabel pengganggu maupun variabel sisa dari model regresi berdistribusi normal. Uji-T dan uji-F memperhitungkan rresidual mengikuti disetribusi normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

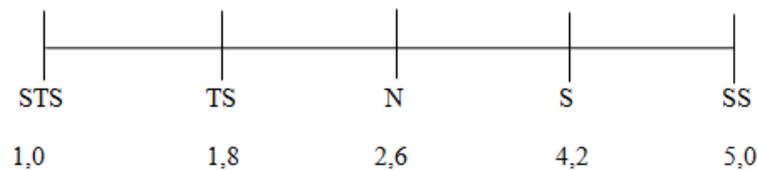
Tabel 1. Rincian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner Yang Disebar	47
2	Kuesioner Yang Kembali	41
3	Kuesioner Yang Tidak Kembali	4
4	Kuesioner Yang Tidak Valid	3
5	Kuesioner Yang Layak Digunakan	41

Hasil isian kuesioner yang terkumpul dan layak untuk dilanjutkan,memiliki perbedaan karakteristik. Perbedaan karakteristik ini dilihat dari jenis kelamin, usaha sebagai dan pendidikan bisa diamati pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usaha Sebagai, Pendidikan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Pria	30	73,2%
Wanita	11	26,8%
Usaha Sebagai		
Pekerjaan Pokok	36	87,9%
Pekerjaan Sampingan	5	12,1%
Pendidikan		
SD	18	43,9%
SMP	9	22,0%
SMA	8	19,5%
Lainnya	6	14,6%

Analisis Deskriptif**Gambar 1 skala penafsiran skor rata-rata tanggapan responden****Deskripsi Variabel Luas Lahan****Tabel 3 Rekapitulasi Tanggapan Tentang Variabel Luas Lahan**

Variabel	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Total	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
Luas Lahan	F	10	21	8	2	0	162	3,95
	%	24,4	51,2	19,5	4,9	0		
	F	8	20	10	3	0	156	3,80
	%	19,5	48,8	24,4	7,3	0		
	F	2	23	8	2	0	160	3,90
	%	4,9	56,1	19,5	4,9	0		
	F	8	17	13	3	0	153	3,73
	%	19,5	41,5	31,7	7,3	0		
	F	5	21	11	4	0	150	3,66
	%	12,2	51,2	26,8	9,8	0		
	F	13	16	11	1	0	164	4,00
	%	31,7	39,0	26,8	2,4	0		
Akumulasi Tanggapan Responden	F	38	118	61	15	0	945	23,04
	%	14,02	47,96	24,78	6,1	0		
Grand Mean							3,82	

Tabel menunjukkan bahwa nilai *grand mean* berada di antara interval 2,6 – 4,2 yaitu 3,82 Nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 3,82 memberikan makna bahwa variabel luas lahan dimana jika lahan milik sendiri lebih mempengaruhi besaran pendapatan. Akumulasi tanggapan responden tentang luas lahan secara umum memberikan pernyataan sangat setuju 14,02%; setuju 47,96%; netral 24,78%; tidak setuju 6,1% dan sangat tidak setuju 0% dari 6 butir pernyataan variabel luas lahan

Deskripsi Variabel Tenaga Kerja

Tabel 4 Rekapitulasi Tanggapan Respondan Tentang Variabel Tenaga Kerja

Variabel	Pernyataan	Jawaban					Sekor Total	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
Tenaga Kerja	TK1	F	14	16	11	0	167	4,07
		%	34,1	39,0	26,8	0		
	TK2	F	10	16	15	0	159	3,88
		%	24,4	39,0	24,4	0		
	TK3	F	15	17	9	0	170	4,15
		%	36,6	41,5	22,0	0		
	TK4	F	15	16	10	0	1659	4,12
		%	36,6	39,0	24,4	0		
	TK5	F	12	19	9	1	165	4,02
		%	29,3	46,3	22,0	2,4		
	TK6	F	14	13	11	3	161	3,93
		%	34,1	31,7	26,8	7,3		
Akumulasi Tanggapan Responden	F	80	97	65	4	991	24,17	
	%	32,51	39,41	24,40	1,61			
Grand Mean							4,02	

Sesuai tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *grand mean* berada di antara interval 2,6 – 4,2 yaitu 4,02. Nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,02 memberikan makna bahwa variabel tenaga kerja dimana lama waktu penggarapan sangat berpengaruh dengan jumlah tenaga kerja. Akumulasi tanggapan responden tentang tenaga kerja secara umum memberikan pernyataan sangat setuju 32,51%; setuju 39,41%; netral 24,40%; tidak setuju 1,61% dan sangat tidak setuju 0% dari 6 butir pernyataan variabel tenaga kerja

Deskripsi Variabel Modal Usaha**Tabel 5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Variabel Modal Usaha**

Variabel	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Total	Mean	
		SS	S	N	TS	STS			
Modak Usaha	MU1	F	13	15	12	1	0	163	3,98
		%	31,7	36,6	29,3	2,4	0		
	MU2	F	12	16	9	4	0	159	3,88
		%	29,3	39,0	22,0	9,8	0		
	MU3	F	12	18	11	0	0	165	4,02
		%	29,3	43,9	26,8	0	0		
	MU4	F	10	16	13	2	0	157	3,83
		%	24,4	39,0	31,7	4,9	0		
	MU5	F	8	20	10	3	0	156	3,80
		%	19,5	48,8	24,4	7,3	0		
	MU6	F	8	23	8	2	0	160	3,90
		%	19,5	56,1	19,5	4,9	0		
Akumulasi Tanggapan Responden	F	63	108	63	10	0	960	23,41	
	%	25,61	37,40	25,61	4,88	0			
Grand Mean							3,90		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *grand mean* berada di antara interval 2,6 – 4,2 yaitu 3,90 Nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 3,90 memberikan makna bahwa variabel modal usaha dimana tingkat usaha semakin baik bila modal usaha selalu mengalami peningkatan. Akumulasi tanggapan responden tentang modal usaha secara umum memberikan pernyataan sangat setuju 25,61%; setuju 37,40%; netral 25,61%; tidak setuju 4,88% dan sangat tidak setuju 0% dari 6 butir pernyataan variabel modal usaha.

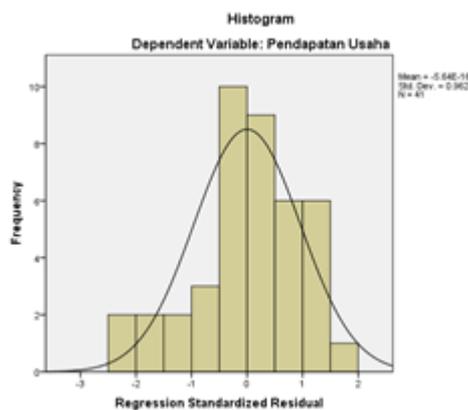
Deskripsi Variabel Pendapatan Usaha**Tabel 6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Variabel Pendapatan Usaha**

Variabel	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Total	Mean	
		SS	S	N	TS	STS			
Pendapatan Usaha	PU1	F	14	16	11	0	0	167	4,07
		%	34,1	39,0	26,8	0	0		
	PU2	F	10	16	15	0	0	159	3,88
		%	24,4	39,0	36,6	0	0		
	PU3	F	8	20	10	3	0	156	3,80
		%	19,5	48,8	24,4	7,3	0		
	PU4	F	10	16	13	2	0	157	3,83
		%	24,4	39,0	31,7	4,9	0		
	PU5	F	10	16	13	2	0	157	3,83
		%	24,4	39,0	31,7	4,9	0		
	PU6	F	12	16	9	4	0	159	3,88
		%	29,3	39,0	22,0	9,8	0		
Akumulasi Tanggapan Responden	F	65	100	71	11	0	955	22,29	
	%	26,51	40,63	28,86	18,73	0			
Grand Mean							3,88		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *grand mean* berada di antara interval 2,6 – 4,2 yaitu 3,88 Nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 3,88 memberikan makna bahwa variabel pendapatan usaha dimana luas lahan yang luas akan mempengaruhi pendapat usaha yang dihasilkan. Akumulasi tanggapan responden tentang pendapatan usaha secara umum memberikan pernyataan sangat setuju 26,51%; setuju 40,63%; netral 28,86%; tidak setuju 18,73% dan sangat tidak setuju 0% dari 6 butir pernyataan variabel pendapatan usaha.

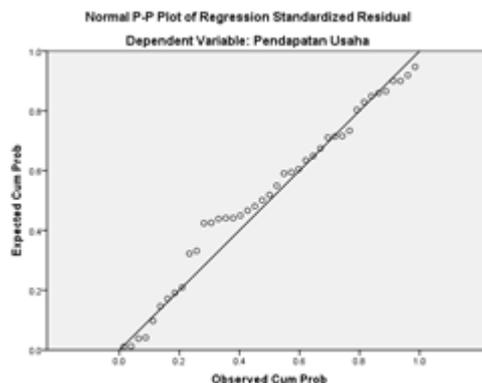
Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

Gambar 2.Histogram



Histogram menunjukkan pola distribusi mendekati normal, tetapi terlepas dari apakah kesimpulannya normal, data hanya dapat dilihat dari plot histogram, terutama jika ukuran sampelnya kecil. Metode lain yang dipakai pada analisis grafik yakni dengan mengamati plot probabilitas normal yang membedakan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Apabila distribusi data residual terdistribusi normal, maka garis yang mewakili data sebenarnya mengikuti garis diagonal. Dilihat dari plot probabilitas normal, uji normalitas ditunjukkan pada Gambar berikut :

Gambar 3 Normal Probability Plot



Gambar 3 menunjukkan hasil normalitas data. Dapat diamati data pada model regresi dengan variabel dependen return melengkapai asumsi normalitas data.

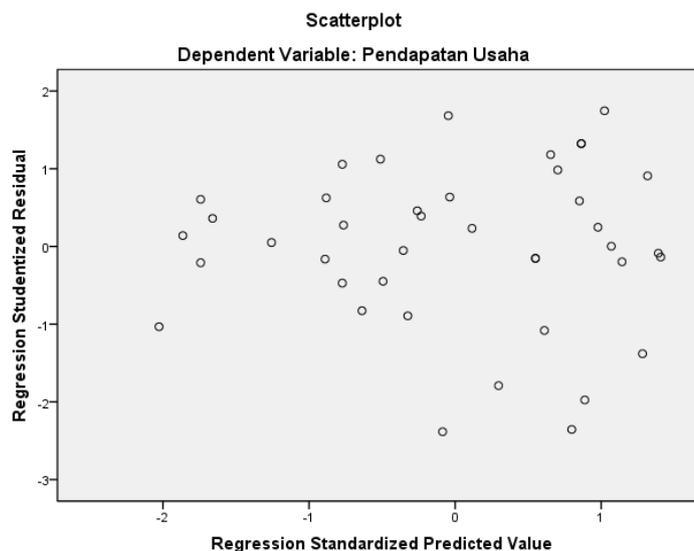
Uji Multikolinearity**Tabel 7 Tabel Uji Multikolinearity**

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Luas Lahan	.337	2.965
	Tenaga Kerja	.415	2.408
	Modal Usaha	.224	4.469

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Berdasarkan table 7 diatas menunjukkan uji multikolinearitas tabel di atas, membuktikan bahwa :

- VIF variabel luas lahan $2.965 < 10$, maka variabel luas lahan dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearity.
- VIF variabel tenaga kerja $2.408 < 10$, maka variabel tenaga kerja dapat menyatakan belum timbul gejala multikolinearitas.
- VIF variabel modal usaha $4.469 < 10$, maka variabel modal usaha dapat menyatakan belum timbul gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 4 Scatterplot**

Dengan melihat gambar 4 merupakan Gambar scatter plot diatas membuktikan titik-titik terdistribusi dengan acak diatas ataupun dibawah nilai Nol sumbu Y. Dengan kesimpulannya model regresi tidak memiliki masalah varians yang tidak seragam.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0	1	.937 ^a	.879	.869	1.339	1.437

a. Predictors : (Constant), Modal Usaha, Tenaga Kerja , Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Terlihat pada tabel 8, nilai Durbin-Watson senilai 1,437, hasil ini kita bandingkan atas hasil tabel Durbin-Watson bersama k=4 serta n=41 didapat hasil dl=1,2958 dan du=1,7205. Maka hasil Durbin-Watson sebesar 1,437 berada antara nilai dl=1,2958 dan du=1,7205 (dl < dw < du = 1,2958 < 1,668 < 1,7205) lebih rendah dari 4-du(4-1,437 = 2,563). Dengan demikian nilai dw ada antara hasil dl serta nilai du, artinya hasil pengujian bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Coefisien

1					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.373	.089		4.191	.000
Luas Lahan	.392	.093	.417	4.215	.000
Tenaga Kerja	.438	.085	.459	5.168	.000
Modal Usaha	.649	.128	.615	5.079	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Dari hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 8, nilai *unstandardized coefficient* (B), dapat memberikan persamaan regresi yang berbentuk :

$$Y(PU) = \alpha + 0.392LL + 0.438TK + 0,649MU + e$$

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0	1	.937 ^a	.879	.869	1.339

a. Predictors : (Constant), Modal Usaha, Tenaga Kerja , Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Nilai RSquare pada Tabel 9 adalah 0,879 yang berarti 87,9%. dengan variabilitas variabel dependen yang bisa diperjelas oleh variabel independen adalah 87,9%, walaupun sisanya 12,1% diperjelas pada variabel lain yang belum termasuk pada model regresi riset ini. Dari sini kesimpulannya bahwa luas tanah, modal usaha dan modal kerja memiliki pengaruh sebesar 87,9% terhadap hasil usaha dan sisanya 12,1% pengaruh oleh variabel lain yang belum diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Usaha

Hipotesis yang dimasukkan pada riset ini luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan tabel diatas pengaruh luas lahan terhadap pendapatan usaha diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4.215 atau T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Dengan nilai sig 0,00 artinya semakin luas lahan yang dimiliki dalam proses usaha karet maka pendapatan usaha semakin meningkat dipengaruhi oleh luas lahan yang mampu memproduksi karet lebih banyak.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha

Hipotesis yang dimasukkan pada riset ini tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan tabel diatas pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.168 atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan nilai sig 0,00 artinya kian banyaknya tenaga kerja yang dimiliki pada proses usaha karet maka pendapatan usaha semakin meningkat dikarenakan kecepatan proses produksi yang dipengaruhi dengan banyak dan memadainya jumlah tenaga kerja yang ada.

Pengaruh Modal Usaha terhadap pendapatan Usaha

Hipotesis yang dimasukkan pada riset ini modal usaha mempengaruhi signifikan terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan tabel diatas pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha diperoleh nilai T_{hitung} senilai 5.079 atau T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} . Dengan nilai sig 0,00 artinya kian banyak total modal usaha yang dimiliki maka akan naik jumlah pendapatan yang dihasilkan karena mempermudah proses usaha karet yang dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Luas lahan pengaruh positif dan signifikan pada pendapatan usahapada usaha karet di desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Utara . Hasil riset ini meringkas bahwa H1 yang dibuktikan pada riset diterima serta terbukti.

1. Tenaga kerja pengaruh positif dan signifikan pada pendapatan usahapada usaha karet di desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Utara
2. Modal usaha pengaruh positif dan signifikan pada pendapatan usahapada usaha karet di desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Utara .
3. Luas Lahan, Tenaga kerja dan Modal secara bersama sama Berpengaruh signifikan pada pendapatan.

Saran

Bersumber pada hasil yang diterima maka peneliti bisa menyampaikan saran berikut :

1. Riset berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel misalnya pelatihan, promosi, lokasi, dll.
2. Penelitian pengusaha pasar, sebaiknya melaksanakan penelitian pasar maka bisa menyelaraskan pada kemajuan yang ada di Kabupaten Lampung Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Stiawan, A., Sri Wahyuningsih, dan Eka Dewi Nurjayanti. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Karet*. Jurnal Pertanian. Universitas Wahid Hasyim Semarang
- Anwar, Chairil. 2001. *Teknologi Budidaya Karet*. Pusat Penelitian Karet Medan.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Aceh. 2013. Dinas Perkebunan. *Tentang Areal dan produksi Perkebunan*.
- Iskandar. (2018). *Analisis Produksi Tanaman Karet Di Kabupaten Aceh Tamiang*. Jurnal Ekonomi. Universitas Samudra.
- Mubyarto. (1994). Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta : LP3S.
- Muhammad Nasir Ismail. (2018). *Analisis Potensi Pengembangan Usahatani Karet Rakyat di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Agrobisnis Pertanian. Universitas Albuyatam Aceh.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nora Novita. *Analisis Pendapatan Tanaman Karet Dikabupaten Kapar*.
- Prabowo, Yudi Abror. Budidaya Karet. <http://teknisbudidaya.blogspot.com/2007/10/budidaya-karet.html>.